

Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Program Acara “Kick Andy” di *Metro TV*

Lailatul Janah^{1*}, Indah Sulmayanti², Yopi Novanda³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nurul Huda OKU Timur

Janahlailatul789@gmail.com

Indah81@unuha.ac.id

novandayopi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan kesantunan berbahasa dalam program acara “Kick Andy” di *Metro TV*, sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimanakah penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam program acara “Kick Andy” di *Metro TV*? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data berupa teknik simak dan catat, dengan menggunakan teknik analisis reduksi data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian peneliti menemukan 61 data yang menerapkan prinsip kesantunan. Hal ini terlihat dari empat video yang diteliti oleh peneliti tayangan bulan Desember 2022, diantaranya: (1) *Muda Berkarya di Desa*, terdapat 16 maksim; (2) *Benih Cinta dari Cinta*, terdapat 10 maksim; (3) *Air Kehidupan*, terdapat 18 maksim; dan (4) *Climb To The Top*, terdapat 17 maksim. Berdasarkan hasil analisis maksim yang paling banyak digunakan yaitu maksim kedermawanan, maksim pujian, dan maksim kesepakatan. Hal ini menunjukkan dalam acara *Kick Andy* mengutamakan kesepakatan dalam berinteraksi. Selain mengutamakan kesepakatan dalam berinteraksi, narasumber yang diundang juga memiliki rasa jiwa berbagi yang tinggi. Bukan hanya materi, tetapi juga berupa bantuan yang diberikan untuk membantu orang lain. Selain itu, Andi F.N sebagai pembawa acara juga banyak memberikan pujian kepada narasumber sehingga acara yang bawakan tidak monoton.

Kata Kunci: Kesantunan; Maksim; Video

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan manusia sebagai alat komunikasi oleh manusia dengan manusia lain dalam lingkungan masyarakat. Bahasa dipakai oleh manusia untuk berinteraksi, menyampaikan pendapat, menyampaikan gagasan maupun perasaan baik secara lisan maupun secara tulisan. Komunikasi dalam kehidupan manusia terdiri dari komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung dilakukan secara langsung tanpa ada perantara/penghubung sedangkan komunikasi tidak langsung dilakukan secara tidak langsung melainkan menggunakan perantara contohnya seperti surat, email, dan perantara lainnya.

Salah satu bentuk komunikasi adalah percakapan. Percakapan melibatkan partisipan yaitu pembicara dan pendengar. Sebuah percakapan atau penuturan memiliki maksud atau tujuan tertentu, sehingga diperlukannya bahasa agar maksud atau tujuan yang akan disampaikan bisa diterima oleh mitra tuturnya. Menurut Kenjtono (Ummah, 2019) menyatakan bahasa ialah lambang bunyi yang bersifat manasuka yang dipakai oleh sekelompok manusia untuk bekerja sama, untuk berinteraksi, serta menentukan diri.

Bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. Penyampaian informasi dalam berkomunikasi dapat tersampaikan dengan baik, apabila mitra tutur memahami maksud yang sedang disampaikan oleh penutur. Oleh karena itu diperlukan kajian pragmatik agar pesan atau informasi yang akan diungkapkan bisa diterima. Levinson (Marzuqi, 2016) menjelaskan pragmatik yaitu (1) ilmu yang mempelajari kaitan antara bahasa serta konteks yang menjadi dasar pernyataan makna dari bahasa, artinya dalam pemakaian tuturan bahasa dibutuhkan pengetahuan dari arti kata dan kaitan tata bahasanya, yakni kaitannya dengan konteks penggunaannya; dan (2) ilmu yang mempelajari tentang kecakapan pengguna bahasa dalam menghubungkan kalimat dengan konteks yang tepat. Bidang kajian

pragmatik yang menarik dipelajari adalah cara penuturan. Cara penuturan berhubungan kuat dengan kesantunan dalam berbahasa.

Tujuan dalam berkomunikasi agar tersampaikan dengan baik dibutuhkan adanya dasar yang perlu dipikirkan secara mendalam, yaitu dasar kesantunan saat berbahasa. Kajian pragmatik diperlukan untuk memahami kesantunan saat berbahasa. Kesantunan ialah suatu perilaku yang dilakukan dengan cara yang baik dan beretika (Zamzani, 2011). Kesantunan masuk kedalam fenomena kultural, sehingga apa yang dianggap santun oleh suatu kultur belum tentu dianggap santun oleh kultur lain. Kesantunan tidak lagi sesuatu yang aneh khususnya masyarakat Indonesia, karena masyarakat Indonesia umumnya sangat mementingkan kebudayaan dan adat istiadat yang sudah turun temurun. Kesantunan bisa berupa bagaimana cara bertutur, bersikap dan bertindak yang dapat menggambarkan identitas dari seseorang.

Prinsip kesantunan sangat penting dilakukan dalam berinteraksi agar hubungan antara pembicara dan lawan bicara serta komunikasi yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik. Kesantunan dalam berbahasa terlihat dalam bagaimana tata cara seseorang berkomunikasi. Berkomunikasi tidak hanya untuk mengungkapkan pendapat yang ada dipikiran tetapi tata cara berbahasa harus tepat, tepat dengan bagian budaya yang berlaku di lingkungan sekitar masyarakat dan bahasa yang digunakan saat interaksi berlangsung. Teori kesantunan menurut Brown (Yuliantoro, 2020) ujaran kesantunan dipengaruhi oleh peserta tutur, sedangkan Teori kesantunan menurut Lakoff (Chaer, 2010) berbunyi jika perkataan ingin terdengar santun di telinga mitra tutur ada tiga kaidah yang harus dipatuhi, yaitu umum, tidak memaksa dan sombong, dan ketidak tegasan dibuat sedemikian rupa sehingga akan membuat mitra tutur dapat menentukan pilihan, dan persamaan, bertingkahlah seolah-olah anda dan mitra tutur menjadi sama. Fraser (Chaer, 2010) menyatakan kesantunan ialah alat yang diletakkan dengan ucapan, dalam hal ini lawan tutur berpendapat bahwa penutur tidak melebihi hak-haknya dan tidak melanggar dalam melaksanakan kewajibannya, sedangkan penghormatan bertujuan sebagai alat penanda untuk memberikan penghargaan secara teratur.

Program acara *Kick Andy* sangat menarik, karena dalam acara *Kick Andy* mengangkat fenomena-fenomena sosial yang terkadang tidak diketahui oleh banyak orang. *Kick Andy* menjadi tempat bagi orang-orang yang berprestasi serta orang-orang yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungannya untuk berbagi pengalamannya. Biasanya, narasumber yang diundang berasal dari berbagai kalangan, seperti politisi, artis, tokoh inspiratif, dan tokoh terkenal lainnya. *Kick Andy* juga menghadirkan narasumbernya secara langsung dengan kisah kehidupan nyata yang informatif, edukatif dan inspiratif. Narasumber yang datang tidak dibatasi oleh profesi sehingga banyak cerita seru seputar kehidupan masyarakat seluruh Indonesia, serta setiap episode *Kick Andy* mengusung tema yang beragam dan menarik, sehingga membuat penonton menjadi lebih tertarik untuk tetap menonton, tidak hanya menarik untuk ditonton tetapi juga menarik untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan teori kesantunan berbahasa dari Leech. Alasan peneliti menggunakan teori ini yaitu karena teori ini menjelaskan prinsip kesantunan yang sering diterapkan di kehidupan bermasyarakat. Teori Leech memiliki maksim dasar kesantunan berbahasa, yang sering digunakan dalam proses interaksi. Dasar dari kesantunan berbahasa menurut teori Leech dinyatakan dengan prinsip kesantunan. Prinsip kesantunan pada teori Leech melibatkan dua peserta yaitu diri sendiri dan orang lain, diri sendiri sebagai penutur, orang lain sebagai mitra tutur dan orang ketiga sebagai objek yang dibicarakan oleh penutur dan mitra tutur (Suhartono, 2020).

Alasan peneliti mengambil program acara *Kick Andy* karena Andy F. Noya selaku pembawa acara mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik. Setiap pertanyaan yang diajukan secara langsung tidak bersifat mengejek dan mampu mengundang tawa sehingga para narasumber merasa nyaman saat menjawab pertanyaan, sehingga peneliti memilih acara *talk show Kick Andy* berdasarkan kemahiran Andy Flores Noya dalam membawakan acara serta beragam tema yang diusung serta dimuat sedemikian rupa sehingga menarik untuk diteliti. Fokus dalam penelitian ini yaitu kesantunan Andy Flores Noya selaku pembawa acara di acara *Kick Andy* dan narasumber yang hadir.

Episode yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tayangan Desember 2022 dengan empat video yang bertema: *Muda Berkarya di Desa* (4 Desember 2022); *Benih Cinta dari Cinta* (11 Desember 2022); *Air Kehidupan* (18 Desember 2022); dan *Climb to The Top* (30 Desember 2022) yang tayang setiap hari minggu. Dengan demikian peneliti mengambil judul "*Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Program Acara "Kick Andy" di Metro TV*". Berdasarkan uraian di atas, peneliti menarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam program acara "*Kick Andy*" di *Metro TV*?. Setiap melakukan sesuatu pasti memiliki tujuan, seperti halnya penelitian ini.

Penelitian ini memiliki tujuan yang didasari oleh rumusan masalah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pematuhan berbahasa dalam program acara "Kick Andy" di *Metro TV*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah yang dipakai untuk memperoleh data dengan maksud dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memakai jenis metode penelitian kualitatif deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang di dalamnya berupa ungkapan yang berisi kalimat-kalimat. Penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menciptakan data deskripsi berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang bisa diteliti (Moleong, 2014). Penelitian ini memakai pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik berusaha memahami tuturan berdasarkan konteks dan situasi tutur. Al-Pansori (2014) menyatakan pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memperhatikan faktor-faktor penentu.

Menurut Arikunto (2013) "sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh". Sumber data pada penelitian ini adalah acara *TalkShow "Kick Andy"* di *Metro TV*. Menurut Sudaryanto (Mahsun, 2012) data adalah bahan penelitian. Data dalam penelitian berupa percakapan Andi Flores Noya dengan setiap narasumber yang hadir di acara *TalkShow "Kick Andy"*. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang berhubungan dengan penelitian karena tujuan penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data berupa teknik simak dan catat. Menurut Mahsun (2012) metode yang menyediakan data dinamakan metode simak karena langkah yang dipakai untuk mendapatkan data dilaksanakan dengan menyimak pemakaian bahasa. Tahap ini, peneliti menyimak acara *Talkshow "Kick Andy"* di *Metro TV*. Teknik catat menurut (Muhammad, 2014) adalah kegiatan mencatat hasil temuan yang didapatkan. Tahap ini peneliti mencatat semua tuturan yang terdapat dalam acara *Talkshow "Kick Andy"* di *Metro TV*.

Menurut Moleong (2014) analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setiap penelitian selalu memakai teknik analisis data, dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu (1) reduksi data, tahap ini dimulai dengan menonton terlebih dahulu acara *Talkshow "Kick Andy"* di *Metro TV*, kemudian dilanjutkan dengan menyimak dan mencatat semua tuturan yang ada di acara *Kick Andy*. Setelah selesai menonton dan mencatat kemudian dilakukan pengelompokan data yang telah didapat, pengelompokan data dilaksanakan dengan melihat hasil dari menyimak dan mencatat dengan memilah hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Hasil yang diperoleh dari catatan kemudian disusun secara berurutan agar lebih mudah dalam proses pengelompokan dan penganalisisan data. Data yang dikelompokkan pada tahap ini berupa percakapan dalam interaksi yang memuat dasar kesantunan berbahasa. (2) interpretasi data, pada tahap interpretasi data yang telah direduksi kemudian dilakukan proses pemaknaan setiap kalimat yang telah dikelompokkan dengan cara mempelajari secara menyeluruh dengan melihat teori yang akan digunakan dan memperhatikan konteks ujaran yang mengikutinya. (3) penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah diidentifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan harus didukung dengan data yang benar yang mampu dipertanggungjawabkan. Kesimpulan akhir pada penelitian ini diambil dari proses analisis data berupa kesantunan berbahasa dalam tuturan dari Andi Flores Noya serta setiap narasumber yang hadir di acara *TalkShow "Kick Andy"*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hasil penelitian berupa bentuk penggunaan prinsip kesantunan berbahasa pada acara "Kick Andy" di *Metro TV*, yang tayang setiap hari minggu di bulan Desember 2022, dengan setiap minggunya mengusung tema yang berbeda-beda. Peneliti akan menguraikan hasil penelitian tentang kesantunan berbahasa berdasarkan maksim-maksim kesantunan oleh Leech (Yuliantoro, 2020). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan 61 data yang menunjukkan prinsip kesantunan yang digunakan pembawa acara dan narasumbernya dalam berinteraksi pada acara "Kick Andy" di *Metro TV*. Prinsip kesantunan yang digunakan yaitu meliputi: maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati. Berikut diuraikan seluruh data penemuan hasil penelitian.

Tabel 1.

**Tenemuan Hasil Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa
pada Acara “Kick Andy” di Metro TV Tema “Muda Berkarya di Desa”**

No	Maksim	Temuan (Kutipan Percakapan)
1.	Maksim Kearifan	(1) Narasumber II : “Sebenarnya kalau saya bilang pertanian itu adalah kegiatan bisnis itu ya yang tidak pernah selesai gitu, prinsipnya adalah selama manusia itu masih ada kan pasti butuh makan dan kalau kita melihat PR kita terdekat 2045 ketika 100 tahun jumlah penduduk juga sangat banyak. Nah itu menjadi salah satu target pasar yang baru yang akan mungkin hadir gitu ya. Jadi itu bisa ditangkap karena kebutuhan masyarakat pangan masyarakat yang sangat tinggi sehingga menjadi potensi bagi teman-teman yang masih muda gitu ya untuk melakukan kegiatan agribisnis gitu. Baik itu seperti saya misalnya dari pekarangan rumah petak-petak kecil itu kalau dikumpulkan juga bisa menjadi kegiatan bisnis sendiri gitu dan ini sudah 7 tahun ya terbukti bisa sustain gitu ya.”
2.	Maksim Kedermawanan	(1) Narasumber I: “Guru saya tidak pernah minta Pak, jadi dilebihin. ” (2) Narasumber I : “Oke jadi desa itu luar biasa kayak Bang Andi, dalam artian karena saya merasakan hidup di desa dan juga mencari bisnis di desa. Kalau kita berbicara mencari ide bisnis sebenarnya ide bisnis itu semuanya sudah tersedia di desa tinggal kita bagaimana mengemas atau mengupdate inovasi yang harus dimasukkan ke dalam potensi yang kita miliki. Sehingga, selain kita bisa kaya dari bisnis yang berbasis potensi lokal kita juga Insya Allah bisa mensejahterakan masyarakat disekitar karena kita jelas pasti membantu mengembangkan usaha yang sudah berjalan di dulu-dulu Bang Andi. Tapi kita memang perlu hadirkan inovasi hadirkan akselerasi sehingga petani ini kesejahteraannya lebih meningkat seperti ini.” (3) Narasumber III : “Sampai kapanpun manusia tetap makan dan semuamakan itu semua sumber dari pertanian. Sehingga itu yang mau mendorong saya untuk jadi petani yang berikutan lagi secara topografi provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya di Pulau Timor itu daerahnya berbatu karang dari 90% tanah itu tandus dan sangat keras lalu curah hujan juga sangat sedikit kita disana mujurbujurlah setahun bisa tiga kali tiga bulan tetapi yang normalnya 1 tahun cuman 2 bulan.” (4) Narasumber III : “Kalau untuk dampaknya banyak saya setiap tahun pasti latih petani-petani muda di atas 300 orang setiap tahun kalau di rumah itu sudah ribuan yang datang belajar dari kabupaten-kabupaten dari desa-desa dari kelompok-kelompok tadi dari lembaga-lembaga lokal terus ada dari SMK SMK juga dari kampus-kampus kita sudah Mitra kerjasama dan.”
3.	Maksim Pujian	(1) Pembawa Acara : “Ini istri penting betul dalam hidupmu karena dibalik suami yang sukses ada istri yang luar biasa [Tepuk tangan]. ” (2) Pembawa Acara : “Baik terima kasih dan sekarang ini duta petani milenial kemudian yang <i>Ambassador</i> dari Yesapa itu <i>Youth entrepreneur and MP4 service</i> Kementerian Pertanian. Baik Rendra Ella Terima kasih semoga inspirasi dari kalian berdua ini menebar ke mana-mana dan kemudian semakin banyak anak muda yang tertarik masuk ke pertanian terima kasih [Tepuk tangan]”. (3) Pembawa Acara : “ Terimakasih ya di tengah kesibukan Anda lari kiri pontang-panting masih bisa memberikan juga sedikit ya perspektif, dalam melihat anak-anak muda ini ada trend yang luar biasa sekarang di mana anak-anak muda Indonesia sekarang ini terpanggil dan merasa bahwa ada masa depan yang baik ketika mereka menjadi petani bisa digambarkan trend yang ada sekarang di kalangan anak muda milenial.”
4.	Maksim Kerendahan Hati	(1) Narasumber I : “ Saya tidak pernah tersinggung bahkan ketika saya melamar istri saya saya juga menyampaikan bahwa saya petani.”

		<p>(2) Narasumber I : “Penting banget bagi saya karena kalau tidak didukung lingkungan yang kondusif terutama istri saya ya itu tidak mungkin bisa berjalan sampai detik ini istri.”</p> <p>(3) Narasumber III : “Saya tidak tahu sebanyak berapa tetapi <i>image</i> kembali kepada teman-teman narasumber sebelumnya bahwa image petani itu selalu dikatakan paling terbelakang termasuk ke keluarga saya atau orang tua saya. Ketika saya sudah berkarya di pertanian kurang lebih 2 tahun juga mereka belum terlalu percaya diri bahwamasa sarjana pertanian turunnya ke kebun gitu kenapa, karena mereka benar tidak pernah orang yang sukses menceritakan kesuksesannya.Bahwa dengan bertani saya bisa beli kendaraan dengan bertani saya bisa beli rumah yang jelek-jelek itu ada di petani pak.”</p>
5.	Maksim Kesepakatan	<p>(1) Narasumber I: “Iya bisa disebut sebagai petani, karena kita melakukan proses budidaya proses budidaya dan juga proses pengolahan pasca panen dan juga marketingnya kita lakukan di perusahaan kita.”</p> <p>(2) Narasumber I: “Iya realistis, jadi kalau kita ajak untuk bertani maka, yadia harus ada bukti. Bahwa ketika saya bertani harus ada untungnya, sehingga kalau kita melanjutkan kepada teman-teman yang baru memulai atau merintis bisnis yang susah rumit yang dapat untung kan dia nggak mungkin komitmen bang Andi.”</p> <p>(3) Narasumber II :“Betul,jadi awalnya dari bapak itu mengira jurusan ilmu tanah, itu karena memang apa yang saya pilih itu saya nggak bisa masuk gitu. Jadi tadinya mau disastra Inggris saya gitu ternyata yang masuk waktu itu di jurusan ilmu tanah, dan dikira bapak itu ilmu tanah itu masuk di jurusan seperti geologi geodesi gitu. Yang mungkin gitu duitnya gede gitu misalnya jadi orientasinya begitu. Ternyata begitu ada panggilan surat apa ya seperti bukti nilai gitu semesteran dikirim ke rumah loh iya kamu ini pertanian toh, gitu kalau pertanian belajar sama Pakde aja gitu ngapain sekolah jauh-jauh ke Malang, cuman buat pertanian gitu. Dari situ oke salah masuk jurusan kalau saya bilang sebenarnya dulu juga hatinya enggak terlalu mendukung gitu ya tapi dia sendiri yang milih.”</p> <p>(4) Narasumber : “Betul, dan itu juga sudah saya buktikan gitu ya.”</p>
6.	Maksim Simpati	<p>(1) Pembawa Acara : “...Bagi Anda yang ingin berbuat baik ada cara yang mudah yaitu tinggal klik benih baik.com, di situ Anda bisa memilih kepada siapa Anda ingin berbuat baik, tapi kalau Anda masih juga belum tahu kepada siapa Anda ingin membantu maka, di sini ada penggalangan dana untuk program bantu Pak Tani berkerja sayur. Banyaknya petani yang terkena imbas covid, ditambah cuaca ekstrim yang sering terjadi belakangan ini maka, banyak petani saat ini yang membutuhkan dukungan kita.Mari kita bantu para petani dengan memberikan pupuk berkualitas nonsubsidi, untuk memaksimalkan hasil pertanian agar mereka bisa tetap bercocok tanam di saat-saat pandemi dan kondisi cuaca yang ekstrim. Donasi yang terkumpul akan dialokasikan kepada lingkup petani yang mengalami kerugian akibat covid 19 dan bencana alam. Akhirnya semoga Indonesia akan mampu bertahan tetap Mandiri dalam pangan dan yang paling penting semakin banyak anak-anak muda yang tertarik menjadi petani sampai jumpa [Tepuk tangan].”</p>
Jumlah Maksim		16

Tabel 2.

**Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Acara “Kick Andy” di Metro TV
Tayangan 11 Desember 2022 dengan Tema “Benih Cinta dari Cinta”**

No	Maksim	Temuan (Kutipan Percakapan)
1.	Maksim Kearifan	(1) Narasumber : “Kenapa aku peduli , karena aku rasa sebenarnya angka yang kita lihat sekarang dalam statistik dunia ataupun Indonesia, bisa diminimalisir dengan <i>support</i> masyarakat dan pengetahuan yang dikembangkan lagi. Agar sebagai masyarakat jika kita melihat seseorang yang memang sudah sampai titik terendahnya kita bisa memberikan empati yang tepat, agar mereka menyadari bahwa mereka masih bisa bangkit kok, dan kalau dari sisi edukasi jika kita sadar segala hal itu sementara. Everything kebahagiaan itu hanya sementara, kesedihan sementara, rasa sakit itu sementara. Aku harap akan punya kekuatan dalam diri kita untuk menyadari oke ini semua sementara, aku pasti bisa mencari solusi,aku pasti bisa bangkit dan bisa menjalani hidup kembali gitu.”
2.	Maksim Kedermawanan	(1) Pembawa Acara : “Si miskin dan menarik Cinta Laura, karena aku juga punya program namanya Bigbang dan big circle ya yang mendorong anak-anak muda untuk terjun ke dunia sosial . Supaya apa yang mereka kerjakan ini bukan cuma berdampak bagi mereka secara materi ya dalam konteks yang lebih sempit keluarga maupun dirinya tapi dia harus juga memberikan social impact bagi masyarakat ya di bidang pertanian peternakan pemberian perempuan nelayan ya anak-anak putus sekolah dan itu yang kamu lakukan ya termasuk dengan teman-teman mentor?” (2) Narasumber : “Maaf, boleh aku tambahkan satu hal lagi karena aku enggak mau sampai pemirsa salah tangkap. Kenapa aku juga memilih menjadi warga negara Indonesia sepenuhnya, karena saking cintanya aku terhadap negara ini aku percaya bahwa negara Indonesia <i>with your more</i> . Orang Indonesia berhak mendapatkan lebih dipandang lebih, dan negara ini jugalah yang membuat aku bisa mempunyai kesempatan-kesempatansekarang dalam hidup, dan aku percaya bahwa aku harus bisa dengan segala cara yang aku bias. Cara aku sesuai nama aku. Aku harap dengan rasa cinta yang aku miliki, aku bisa menyebarkan cinta melalui pendidikan, melalui kegiatan social, melalui menyadarkan anak muda akan <i>value</i> mereka.”
3.	Maksim Pujian	(1) Pembawa Acara : “Terima kasih kita Berikan uplose Cinta Laura...”
4.	Maksim Kerendahan Hati	(1) Narasumber : “Tapi jangan salah Banyak orang yang jauh lebih kualitas daripada aku jauh lebih pintar jauh lebih baik dalam segala hal daripada diri aku tapi tidak ada salahnya jika seseorang yang memiliki keinginan untuk membantu ikut berkontribusi terhadap kemajuan bangsa kita dan kenapa aku memilih Indonesia karena aku sangat bangga dengan negara kita yang sangat kaya budaya beragam dan tentunya memiliki potensi yang sangat besar untuk menunjukkan kepada dunia bahwa kita bisa loh kita kompeten loh kita bisa menjadi pemimpin dunia tinggal di asah aja tapi walaupun begitu bukan berarti aku tidak merespek Ayah aku aku sangat mencintai Ayahku sangat merespek Ayah aku dan bangga bahwa darahnya mengalir juga dalam tubuhku gitu.” (1) Cinta : “Dan aku sudah mencapai titik di karir aku dimana Aku tidak lagi menganggap diri aku sendiri seorang aktris atau penyanyi memang aku mendapatkan ketenaran dari industri energi tapi aku melihat bahwa platform yang aku miliki sekarang yang bisa dibilang cukup besar tujuannya adalah pada akhirnya untuk mengedukasi masyarakat tentang isu-isu yang aku anggap penting.”
5.	Maksim Kesepakatan	(1) Narasumber : “Ofcourse aku tulis sendiri dan itu ditulis semalam sebelumnya oleh ya aku dan mungkin kalau pertanyaan ini ditanyakan kepada aku 10 tahun yang lalu aku akan sakit hati karena aku akan berpikir Kenapa sih orang nggak percaya aku yang nulis tapi sekarang aku berpikir kalau orang mau berpikir bahwa Ini yang nulis orang lain

		Silahkan tapi kalau mau mengeledah laptop aku dan mencari world-nya juga silahkan [Tertawa].”
6.	Maksim Simpati	<p>(1) Narasumber : “Kenapa aku peduli, karena aku rasa sebenarnya angka yang kita lihat sekarang dalam statistik dunia ataupun Indonesia, bisa diminimalisir dengan <i>support</i> masyarakat dan pengetahuan yang dikembangkan lagi. Agar sebagai masyarakat jika kita melihat seseorang yang memang sudah sampai titik terendahnya kita bisa memberikan empati yang tepat, agar mereka menyadari bahwa mereka masih bisa bangkit kok, dan kalau dari sisi edukasi jika kita sadar segala hal itu sementara. Everything kebahagiaan itu hanya sementara, kesedihan sementara, rasa sakit itu sementara. Aku harap akan punya kekuatan dalam diri kita untuk menyadari oke ini semua sementara, aku pasti bisa mencari solus,iaku pasti bisa bangkit dan bisa menjalani hidup kembali gitu.”</p> <p>(2) Narasumber : “Pertama-tama adalah fakta yang menyedihkan bahwa Indonesia top 5 di Asia dengan tingkat bullying tertinggi, dan itu menunjukkan bahwa ada masalah dengan budaya kita, dalam arti bagaimana kita memperlakukan satu sama lain dan apa yang kita anggap layak dan tidak layak. Jadi apa ya jadi bahan bercandaan dan itu adalah suatu hal yang aku rasa benar-benar harus dirubah.</p> <p>(3) Narasumber : “Aku prihatinatin dengan kondisi negara kita sekarang.Karena dalam satu sisi kita mengklaim bahwa kita semakin maju semakin demokratis, semakin dipandang tinggi. Tapi di dalam negara kita sendiri kita menjatuhkan satu sama lain, meremehkan satu sama lain, bahkan menyakiti satu sama lain, secara mental dan fisik hanya karena perbedaan agama atau kepercayaan. Dan itu jauh dari nilai-nilai kita sebagai Negara. cobapancasila pertama apa ketuhanan yang maha Esa. Artinya, bukan hanya satu agama yang benar yang lain salah. Artinya kita harus memiliki kepercayaan terhadap Tuhan tapi walaupun begitu kita menghargai satu sama lain walaupun mungkin kepercayaan kita agama kita berbeda</p>
	Jumlah Maksim	10

Tabel 3.
Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Acara “Kick Andy” di Metro TV Tayangan 18 Desember 2022 dengan Tema “Air Kehidupan”

No	Maksim	Temuan (Kutipan Percakapan)
1.	Maksim Kearifan	<p>(1) Narasumber I : “Kita juga membuat MCK dan sumur.”</p> <p>(2) Narasumber II : “Terima kasih, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.Sebenarnya jamban itu merupakan suatu kebutuhan fisik di dalam setiap keluarga, untuk mencegah penyakit-penyakit seperti penyakit usus.Problemnya banyak orang yang tidak memahami itu. Sehingga, saat ini banyak orang yang sakit itu. Nah inilah perjuangan kita, bagaimana supaya setiap keluarga harus punya toilet di rumah masing-masing, dan Alhamdulillah kita sudah membangun banyak.”</p> <p>(3) Narasumber III: “Kebetulan waktu itu, Waktu membangun itu saya menjadi satlaknya. Ada KKM di situ kan waktu setelah selesai pembangunan itu.Saya jadi ditunjuk menjadi pengurus KPP spamnya, sebagai pengelola air bersih itu dan syukur alhamdulillah dengan berjalannya waktu berjalan 2 bulan itu sudah mencapai 80 SR dari hasil pengembangan.”</p>
2.	Maksim Kedermawanan	<p>(1) Narasumber I: “Jadi bisa kita menjual ada t-shirt juga ada hoodie.”</p> <p>(2) Narasumber : “Dan kedepannya kami juga mau menjual topi dan juga tas kain.”</p> <p>(3) Narasumber I: “Di Teluk Naga kita punya dana ekstra jadinya kita juga membuat kayak hidroponik sistem untuk warga-warganya, untuk</p>

		<p>makan dan juga playground untuk anak-anaknyakarena kita ada dana ekstra.”</p> <p>(4) Narasumber I : “Ya saya percaya air bersih adalah sangat penting adalah satu hak asasi manusia yang semua orang harusnya ada harus ada akses. Tapi, saya lihat keluarga dan warga ini nggak ada akses untuk air bersih itu sangat menyedihkan, dan saya kaget ini saya ingin mau membantu mereka”.</p>
3.	Maksim Pujian	<p>(1) Pembawa Acara : “O anak pintar inikalau banyak yang beli harga naik gitu ya kalau diumumkan di sini nanti nggak bisa naikin iya iya. Pintar juga Mark ya. Oke tapi apakah ini satu-satunya sumber pendanaan.”</p> <p>(2) Pembawa Acara : “Baik Jeremy Mark, terimakasih ya kalian anak-anak muda hebat. Mudah-mudahan ini bisa menginspirasi anak-anak muda lain di daerah-daerah lain ketika menonton acara ini. Oh ya kalau Mark dan Jeremy dan teman-teman bisa aku juga bias, mudah-mudahan seperti itu ya. Oke terima kasih terima kasih banyak ya.”</p> <p>(3) Dokter Budi: “Terus terang kami sangat tertegun sekali dan terpanah, ketika waktu bencana Aceh itu kita dibuat terkesima oleh pasukan dari Australia yang di pinggir sungai Aceh itu., menyaring air dari sungai dan kemudian menjernihkan, dan kemudian dibagi-bagi air itu menjadi air minum yang diberikan pada pengungsi di situ</p>
4.	Maksim Kerendahan Hati	<p>(1) Narasumber : “Kami sudah lahir di keluarga yang sudah apa yang sudah baik, dan anak-anak dan warga di situ tidak tidak memilih untuk tinggal di situ, dia lahir, jadi kita harus membantu mereka.Karena mereka tidak mereka rindu anything yang salah jadi kita harus membantu mereka”.</p>
5.	Maksim Kesepakatan	<p>(1) Narasumber II : “Pasti-pasti bahkan kami masih punya Vision kalau itu digerakkan secara nasional di bawah perintah khusus biasanya Pak Jokowi misalnya gerakan satu juta ini tinggal di skill apa saja karena kita sudah mempunyai Babinsa yang expert untuk membuat jamban ini sehingga yakin sangat mudah tercapai dalam waktu 1 tahun sebelum 2024 selesai seluruh Indonesia punya jamban itu sangat mungkin sekali.”</p> <p>(2) NarasumberIII : “Iya, makanya kalau kita ceritakan masa lalu itu cukup miris bagi kami”.</p> <p>(3) Narasumber III : “Iya”.</p> <p>Pembawa Acara : “Jadi lebih sejahtera lah ya”.</p> <p>Narasumber III : “Iya karena adanya air bersih itu”.</p>
6.	Maksim Simpati	<p>(1) Narasumber I: “Iya ngga punya, kita sempat juga membangun MCK 5 pribadi di Teluk Naga karena untuk orang tua dan orang yang mempunyai disabilitas.”</p> <p>(2) Narasumber II : “Pertama saya ini seorang dokter basis Kami adalah kemanusiaan sehingga kalau ada sesuatu yang kesusahan kami bisa melakukan sesuatu untuk mereka</p> <p>(3) Narasumber III: “Kebutuhan air minum di tempat kami itu cukup sangat sulit sekali karena cuma ada beberapa titik air aja yang ada di desa kami itu”.</p> <p>(4) Narasumber : “Iya sebetulnya ada solusi, tapi itu sangat memberatkan bagi masyarakat karena banyak beli dan itupun harganya cukup lumayan Pak satu galon itu kalau tempat saya itu 75.000 dan untuk masyarakat di desa kami itu karena waktu itu ekonomi sangat minim Jadi cukup memberatkan”.</p>
Jumlah Maksim		18

Tabel 4.

**Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Acara “Kick Andy” di Metro TV
Tayangan 30 Desember 2022 dengan Tema “Climb To The Top”**

No	Maksim	Temuan (Kutipan Percakapan)
1.	Maksim Kearifan	-
2.	Maksim Kedermawanan	<p>(1) Narasumber : “Terus orang tua saya ngasih pinjaman modal 100 ribu, untuk buka sembako saya itu pagi berangkat jam 10 ke pasar beli itu.”</p> <p>(2) Narasumber II : “Tidak, karena beramalkan tidak selalu harus dengan uang tapi kan bisa dengan ilmu juga lebih bermanfaat ilmu akan sampai akhirat.”</p> <p>(3) Narasumber III: “Jadi pertama kita sebagai tim responsi emergensi jika terjadi keadaan darurat kita siap siaga kemudian jika kita dipanggil untuk respon bencana kita juga ikut jadi keadaan darurat contoh yang bisa terjadi kebakaran, bagaimana kita bisa stanbay ready dari peralatan ready bagaimana kita untuk merespon cepat jika terjadi kebakaran tersebut.”</p>
3.	Maksim Pujian	<p>(1) Pembawa Acara : “Luar biasa, terutama kita harus menghargai orang tua. Baik terimakasih pak Hariyanto untuk inspirasi luar biasanya.”</p> <p>(2) Pembawa Acara : “Di belakang suami yang sukses ada istri yang hebat.”</p> <p>(3) Pembawa Acara : “Mana istri? Coba angkat tangan! A berdiri kita berikan tepuktangan untuk istri ya. Oke terimakasih ya, sebelum kita lanjut kita simak dulu tayangan berikut ini. Jadi ngga pelit untuk berbagi ilmu ya.”</p> <p>(4) Pembawa Acara : “Oke kita berikan tepuk tangan untuk rama dan atas prestasinya jadi tidak salah ya diberi kepercayaan oleh pimpinan ya dan kemudian kamu bisa mengembangkan dirimu di dalam tugas yang baru ya. Kembali ke Yuli tantangan terberat kalian dalam mendaki himalaya dulu?”</p> <p>(5) Pembawa Acara : “Oke kita beri tepuk tangan untuk prestasi mereka. Jadi makna <i>climb to the top</i> ini kamu jalani secara harfiah ya betul-betul dari bawah gunung sampai puncak ya?”</p>
4.	Maksim Kerendahan Hati	<p>(1) Narasumber II : “Hasil koleb itu bisa gaji karyawan.”</p> <p style="padding-left: 20px;">Pembawa Acara : “Wis mantab termasuk saya itu yang masuk itu.”</p> <p style="padding-left: 20px;">Narasumber II : “Iya alhamdulillah disitu kita jadi kita ini jangan sampai takut berlayar sudah takut ombak kita harus semangat.”</p> <p>(2) Pembawa Acara : “Ketika anda jatuh apa yang membuat anda bisa bangkit kembali?”</p> <p style="padding-left: 20px;">Narasumber : “Saya yakin tidak ada orang yang sukses itu tanpa ada ujian dan cobaan. Maaf ada di agama kita bahwa barang siapa orang yang tawakal kepada ku karena Allah sesulit apapun aku urusannya. Itu yang membuat saya yakin.”</p>
5.	Maksim Kesepakatan	<p>(1) Narasumber I : “Iya, saya waktu kecil jualan es keliling dan saya waktu kecil ngarit nyari rumput kita jual untuk makan, dan waktu kecil juga saya pernah jadi klining servis pembersih hotel.”</p> <p>(2) Narasumber II : “Betul sebelum jadi kernet itu kan serabutan sebelum jadi kernet jadi kuli bangunan gitu.”</p>

		<p>(3) Narasumber II : “Iya seharusnya begitu (tertawa) karena yang berperan dalam usaha saya itu sebenarnya itu istri saya gitu.”</p> <p>(4) Narasumber II : “Iya yang menjadi tantang itu pemasaran sama kualitas.”</p> <p>Narasumber II : “Iya inovasi kalau kita selalu mengikuti orang itu tidak akan berhasil namanya juga ekor. Tapi kalau kita berinovasi sebagai kepala kita berfikir apalagi-apalagi gitu.”</p>
6.	Maksim Simpati	<p>(1) Pembawa Acara : “Jadi sedemikian susahya ya. Tapi tadi anda bilang masuk tentara posisi atau pangkat anda masuk pertama apa ya?”</p> <p>(2) Pembawa Acara : “Padahal harus makan yang cukup ya itu disana.”</p> <p>(3) Rama: “Yang pertama kita di Palu itu membantu pencarian evakuasi dan juga kita membantu membuka dapur umum, membuka posko kegiatan, dan juga pembuatan wc umum.”</p>
Jumlah Maksim		17

Pembahasan

Pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian yang sudah disajikan pada tabel 4.1 tentang penemuan penggunaan prinsip kesantunan berbahasa. Tabel di atas merupakan bagian hasil penelitian tentang penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam acara “Kick Andy” di *Metro TV* menunjukkan hasil penelitian yang menerapkan prinsip kesantunan berdasarkan teori Leech. Berdasarkan video yang diteliti, dari enam maksim prinsip kesantunan berbahasa dari Leech hanya lima maksim yang sering digunakan pada acara “Kick Andy” di *Metro TV*. Berikut ini akan dibahas penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat dalam acara “Kick Andy” di *Metro TV*:

Menurut Leech (Yuliantoro, 2020) prinsip kesantunan berbahasa meliputi enam maksim kesantunan berbahasa, yaitu sebagai berikut:

a) Maksim Kearifan (*Tact Maxim*)

Maksim ini diungkapkan dengan ujaran impositif dan komisif. Maksud dari ujaran impositif yaitu ujaran yang dipakai untuk memerintah, sedangkan bentuk ujaran komisif digunakan untuk berjanji atau memberi penawaran (Yuliantoro, 2020). Maksim ini menekankan penutur harus memegang prinsip memperkecil keuntungan diri sendiri dan memperbanyak keuntungan orang lain. Berdasarkan tabel hasil temuan penelitian ditemukan lima maksim kearifan terdapat satu maksim kearifan dalam video yang berjudul *Muda Berkarya di Desa*, satu maksim kearifan yang terdapat dalam video yang berjudul *Benih Cinta dari Cinta*, dan tiga maksim kearifan yang diterapkan dalam video yang berjudul *Air kehidupan*. Pada ketiga video yang menerapkan maksim kearifan adalah narasumber yang hadir dalam acara *Kick Andy*, yaitu terlihat saat narasumber menjawab pertanyaan dari pembawa acara.

b) Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Maksim kedermawanan mengharapkan penutur dapat menghargai serta menghormati orang lain. Maksim kedermawanan menuntut penutur memperbanyak rasa hormat kepada orang lain. Maksim ini harus memperbanyak kerugian pada diri sendiri (mengurangi keuntungan untuk diri sendiri dan menambah pengorbanan diri sendiri). Maksim kedermawanan disebut sebagai maksim kerendahan hati (Chaer, 2010). Terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 13 maksim kedermawanan yang diterapkan dalam berinteraksi dalam video, yaitu empat maksim kedermawanan dalam video *Muda Berkarya di Desa*, dua maksim kedermawanan dalam video yang berjudul *Benih Cinta dari Cinta*, empat maksim kedermawanan dalam video yang berjudul *Air Kehidupan* dan tiga maksim kedermawanan dalam video *Climb To The Top*. Berdasarkan hasil penelitian, pembawa acara dan narasumber sama-sama menerapkan maksim kedermawanan, hal itu terlihat pada saat mereka berinteraksi.

c) Maksim Pujian (*Approbation Maxim*)

Maksim pujian diungkapkan dengan menggunakan kalimat komisif dan impositif. Maksim ini mewajibkan penutur untuk memperbanyak kerugian bagi diri sendiri, dan mengurangi keuntungan diri sendiri (kecamlah orang lain sedikit mungkin, pujilah orang lain sebanyak mungkin). Maksim ini mengharapkan penutur untuk dapat menghargai orang lain. Chaer menyatakan maksim pujian sebagai maksim penerimaan (Chaer, 2010). Terlihat dari tabel hasil penelitian, terdapat 12 maksim pujian yang diterapkan pada empat video, di antaranya yaitu: tiga maksim pujian pada video *Muda Perkarya di Desa*, Lailatul Janah, Indah Sulmayanti, Yopi Novanda

satu maksim pujian pada video *Benih Cinta dari Cinta*, tiga maksim pujian pada video *Air Kehidupan*, dan lima maksim dalam video *Climb To The Top*. Maksim pujian dalam keempat video tersebut banyak dilakukan oleh pembawa acara, yaitu terlihat pada saat berinteraksi pembawa acara banyak memuji akan kebaikan dari narasumber.

d) Maksim Kerendahan Hati (*Modesty Maxim*)

Maksim kerendahan hati menuntut untuk memperbanyak pencelaan pada diri sendiri dan mengurangi rasa hormat pada diri sendiri dan tidak memperlihatkan penghargaan yang diraih kepada orang lain ketika menjalin kontak sosial (kurangin apresiasi pada diri sendiri, perbanyak hinaan pada diri sendiri). Apabila maksim kemurahan berpusat pada orang lain, maksim kerendahan hati berpusat pada diri sendiri. Selain itu, dalam maksim ini penutur diharapkan bersikap rendah hati dengan mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan hasil temuan pada tabel penelitian, ditemukan delapan maksim kerendahan hati yang masing-masing terdapat pada video, yaitu di antaranya: tiga maksim kerendahan hati pada video *Muda Berkarya di Desa*, dua maksim kerendahan hati pada video *Benih Cinta dari Cinta*, satu maksim kerendahan hati pada video *Air Kehidupan*, dan dua maksim kerendahan hati pada video *Climb To The Top*. Penggunaan maksim kerendahan hati dilakukan oleh narasumber, hal ini terlihat pada saat narasumber menjawab pertanyaan dari pembawa acara, narasumber mengurangi apresiasi pada diri sendiri.

e) Maksim Kesepakatan (*Agreement Maxim*)

Maksim kesepakatan diucapkan dengan kalimat ekspresif dan asertif. Maksim kesepakatan mengharapakan pembicara dan lawan bicara untuk memperbanyak persetujuan di antara mereka (Chaer, 2010). Apabila ada keserasian antara pembicara dan lawan dalam berinteraksi, maka mereka akan dikatakan bersikap sopan. Maksim kesepakatan dicirikan dengan terjadinya keserasian antara pembicara dan lawan bicara (kurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dengan orang lain, tingkatkan keserasian antara diri sendiri dengan orang lain). Berasarkan hasil temuan pada tabel penelitian, terdapat 12 maksim kesepakatan yang dilakukan antara pembawa acara dan nara sumber, hal ini menunjukkan bahwa narasumber dan pembawa acara memiliki keserasian dalam berinteraksi. 12 maksim kesepakatan tersebut terbagi dalam: empat maksim kesepakatan pada video *Muda Berkarya di Desa*, satu maksim kesepakatan pada video *Benih Cinta dari Cinta*, tiga maksim kesepakatan pada video *Air kehidupan*, dan empat maksim pada video *Climb To The Top*.

f) Maksim Simpati (*Sympathi Maxim*)

Maksim simpati mengharuskan setiap peserta tutur harus memperbanyak rasa simpati dan mengurangi rasa tidak peduli kepada mitra tuturnya. Penutur wajib mengucapkan selamat apabila mitra tuturnya memperoleh keberhasilan atau kebahagiaan, dan penutur wajib mengucapkan bela sungkawa apabila mitra tutur mengalami kesulitan atau musibah. Maksim simpati harus mengurangi penolakan pada lawan bicara harus diperkecil hingga sekecil mungkin dan simpati pada orang lain harus diperbesar/diperbanyak. Maksim simpati yang terdapat dalam tabel hasil penelitian terdapat 11 maksim. Maksim simpati dilakukan oleh pembawa acara dan narasumber, hal ini menunjukkan bahwa narasumber dan pembawa acara memiliki rasa empati yang tinggi terhadap sesama manusia. Maksim simpati ini terbagi dalam: satu maksim pada video *Muda Berkarya di Desa*, tiga maksim pada video *Benih Cinta dari Cinta*, empat maksim pada video *Air Kehidupan*, dan tiga maksim pada video *Climb ToThe Top*.

PENUTUP

Kesantunan selalu berhubungan dengan prilaku penuturnya. Santun tidak hanya budi bahasanya tetapi juga prilakunya. Kesantunan berbahasa prilaku dan pemilihan bahasa pada saat berinteraksi dengan lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti meneliti kesantunan berbahasa dengan menggunakan teori dari Leech (dikutip oleh Yuliantoro, 2020) yang menyebutkan ada enam maksim kesantunan berbahasa.

Tuturan yang menerapkan teori kesantunan berbahasa dari Leech dalam acara "Kick Andy" di *Metro TV*, peneliti menemukan 61 data. Hal ini terlihat dari masing-masing video yang diteliti, diantaranya: (1) *Muda Berkarya di Desa*, terdapat 16 maksim, yaitu: satu maksim kearifan, empat maksim kedermawanan, tiga maksim pujian, tiga maksim kerendahan hati, empat maksim kesepakatan, dan satu maksim simpati; (2) *Benih Cinta dari Cinta*, terdapat 10 maksim, yaitu: satu maksim kearifan, dua maksim kedermawanan, satu maksim pujian, dua maksim kerendahan hati, satu maksim kesepakatan, dan tiga maksim simpati; (3) *Air Kehidupan*, terdapat 18 maksim, yaitu: tiga maksim kearifan, empat maksim kedermawanan, tiga maksim pujian, satu maksim kerendahan hati, tiga maksim kesepakatan, dan empat

maksim simpati; dan (4) *Climb To The Top*, terdapat 17 maksim, yaitu: tiga maksim kedermawanan, lima maksim pujian, dua maksim kerendahan hati, empat maksim kesepakatan, dan tiga maksim simpati.

Program acara *Kick Andy* (tayangan Desember 2022) ternyata maksim yang paling banyak digunakan yaitu maksim kedermawanan, maksim pujian, dan maksim kesepakatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembawa acara dan narasumber mengutamakan kesepakatan dalam berinteraksi. Selain mengutamakan kesepakatan dalam berinteraksi, dalam acara *Kick Andy* narasumber yang diundang juga memiliki rasa jiwa berbagi yang tinggi. Bukan hanya materi, tetapi juga berupa bantuan-bantuan yang lainnya yang diberikan untuk membantu orang lain. Selain itu, Andi F. N sebagai pembawa acara juga banyak memberikan pujian dan apresiasi kepada narasumber sehingga acara yang iabawakan tidak monoton. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian dalam kajian pragmatik, khususnya mengkaji tentang kesantunan berbahasa. Selain itu penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan tentang fenomena bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Pansori. (2014). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Sasak (Pendekatan Pragmatik). *Jurnal Educatio*, 9(2), 307–325.
- Arikunto. (2013). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. *Jurnal Untan*, 6–13.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15793>
- Chaer. (2010). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Kelas X MAN 1 Model Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 2. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7345>.
- Mahsun. (2012). *The System of Addressing Personal Names in the Aik Ampat Neighborhood Community , Dasan Geres Village , Gerung District , West Lombok Regency Sistem Sapaan Nama Diri pada Masyarakat Lingkungan Aik Ampat Kelurahan Dasan Geres Kecamatan Gerung Kabupaten Lom.* 2, 41.
- Marzuqi. (2016). Deiksis dalam Novel Minoel Karya Ken Terate (Suatu Kajian Pragmatik). *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 2016.
<https://ojs.unm.ac.id/societies/article/view/37011>
- Moleong. (2014). Kajian Leksikal, Sintaksis, dan Semantik dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Marzuki. *Jip*, Vol. 7(No. 1), 86.
- Muhammad. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya.* 1. 5.
- Sugiyono. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 188.
- Suhartono. (2020). Pragmatik Konteks Indonesia. *Graniti*.
- Ummah, L. N. (2019). Kesantunan Imperatif dalam Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Fathul Hidayah Pangean Lamongan. *Repository.Unisda.ac.id*.
- Yuliantoro. (2020). *Analisis Pragmatik*. Surakarta: UNWIDHA Press. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Zamzani. (2011). *Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Interaksi Sosial Bersemuka dan Non Bersemuka*. Yogyakarta: UNY LITERA Volume 10, Nomor 1, April 2011, 35-50
Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10 (August), 50.